



Available online at : <http://jurnal.poltekapp.ac.id/>  
**Jurnal ABDIMAS**  
**Manajemen Dan Rantai Pasok**



---

## **PERANCANGAN STRATEGI BRANDING KEMASAN PRODUK CROCHET PADA UMKM DI KOTA DEPOK**

**Dhisa Tania Priyadi<sup>1</sup>, Anisa Rahmawati<sup>2</sup>, Yustikarani Julianti Pambudi<sup>3</sup>, Maysitha Fitri Az Zahra<sup>4</sup>, Dinar Safa Anggraeni<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Politeknik APP Jakarta, Jakarta, Indonesia

[dhisataniap@gmail.com](mailto:dhisataniap@gmail.com)

**Abstrak:** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus berkembang di Indonesia dan memberikan peran besar dalam perekonomian nasional. Perkembangan dan juga peningkatan kemampuan UMKM agar dapat bersaing di pasaran perlu difasilitasi dan dibantu. Kepik'ku Hanbee tercatat sebagai UMKM yang baru 5 tahun didirikan dan masih belum memiliki media promosi khususnya katalog produk serta kemasan yang memadai. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada perancangan katalog produk dan desain kemasan untuk produk. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama kurang lebih 4 bulan dari mulai bulan Agustus hingga November 2025 dengan jumlah anggota pelaksana lima orang dosen dengan bidang program studi yang berbeda. Adapun beberapa teknologi yang dihasilkan melalui media digital yaitu katalog produk, tag produk, desain kemasan, dan alternatif perubahan logo untuk produk Kepik'ku Hanbee.

**Kata Kunci:** UMKM, strategi *branding*, desain kemasan

**Abstract:** *MSMEs continue to grow in Indonesia and play a significant role in the national economy. The development and improvement of MSMEs capabilities to be competitive in the market require facilitation and assistance. Kepik'ku Hanbee is listed as a MSMEs that has only been established for 5 years and still lacks promotional media, especially product catalogs and adequate packaging. Therefore, this community service activity focuses on designing product catalogs and packaging designs for products. Some of the technologies produced through digital media include product catalogs, product tags, packaging designs, and alternative logo changes for Kepik'ku Hanbee products.*

**Keywords:** *MSMEs, brand strategy, packaging design*

### **Pendahuluan**

Corona virus disease 19 (Covid-19) membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek. Pelemahan sektor ekonomi merupakan dampak yang dirasakan oleh seluruh masyarakat. Stakeholders seperti aktor industri ekonomi kreatif, pemerintah pusat, pemerintah daerah, hingga praktisi usaha mikro maupun makro, mengatakan bahwa UMKM memiliki peran penting untuk mengatasi krisis ekonomi di tengah pandemi (Nurchayadi, 2020).

Perubahan pola konsumsi masyarakat juga turut mengalami perubahan, yang semula offline

menjadi online. Perubahan pola konsumsi masyarakat tersebut diikuti oleh pelaku UMKM untuk bisa bertahan dalam menghadapi kondisi new normal. Para pelaku UMKM dipaksa untuk bisa beradaptasi dengan ekosistem digital (Melati, 2022). Strategi online menjadi peluang yang lebih luas untuk pelaku UMKM bisa memasarkan barang dagang tanpa batas (Dwiputra & Barus, 2022).

Kepik'ku Hanbee merupakan salah satu UMKM yang berada dibawah binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Depok. Kepik'ku Hanbee memiliki spesialisasi produksi produk *crochet*. Produk *crochet* adalah hasil kerajinan tangan unik yang dibuat dengan teknik merenda menggunakan satu jarum kait (*hakpen*) dan benang, yang dikenal karena teksturnya tebal, beragam, dan bernilai seni tinggi. Teknik *crochet* menciptakan produk yang eksklusif dan lebih bernilai.

Pemasaran yang dimiliki oleh Kepik'ku Hanbee sayangnya belum memiliki katalog produk yang diproduksi oleh Kepik'ku Hanbee. Penggunaan kemasan produk Kepik'ku Hanbee masih menggunakan *spunbond* polos tanpa desain. Kondisi pemasaran di Kepik'ku Hanbee belum memaksimalkan penggunaan aplikasi untuk memudahkan dalam membuat katalog produk. Katalog produk memudahkan calon konsumen untuk memutuskan akan membeli produk yang diinginkan. Katalog produk juga bisa dikirimkan secara *online*, agar memperluas target konsumen.

## Metode

Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dari bulan Agustus 2025 hingga bulan November 2025. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UMKM Kepik'ku Hanbee dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan dimulai dengan melakukan pengukuran *baseline assessment* dan identifikasi masalah, penyusunan rencana dan target, implementasi hasil, dan evaluasi. Pengukuran *baseline assessment* dan identifikasi masalah kondisi awal UMKM bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan UMKM untuk menentukan aspek yang akan ditingkatkan dan/atau diperbaiki. Dari hasil identifikasi tersebut kemudian dilakukan penyusunan rencana dan target. Penyusunan rencana dan target dilakukan dengan diskusi bersama untuk memberikan rancangan solusi relevan yang memungkinkan dilakukan dalam jangka waktu empat bulan. Kemudian, dibuatlah solusi yang dapat dikerjakan, yaitu adalah pembuatan katalog produk, tag produk, kemasan (*paper bag* dan *canvas bag*), serta alternatif perubahan logo. Setelah semua rancangan dibuat, dilakukanlah implementasi hasil kemudian dilakukan evaluasi bersama. Dari evaluasi tersebut terdapat beberapa perbaikan dan selanjutnya hasil implementasi akan langsung dilaksanakan oleh pihak UMKM. Adapun tahapan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan terdapat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tanggal Pelaksanaan	Aktivitas
18 – 31 Agustus 2025	<i>Baseline Assessment</i> dan Identifikasi Masalah
1 – 24 September 2025	Penyusunan Rencana dan Target
26 September – 22 Oktober 2025	Implementasi Hasil
22 Oktober 2025 – 3 November	Evaluasi

## Hasil dan Pembahasan

Kepik'ku Hanbee merupakan UMKM di bidang kerajinan yang memiliki spesialisasi produksi produk *crochet*. Produk *crochet* adalah hasil kerajinan tangan unik yang dibuat dengan teknik

merenda menggunakan satu jarum kait (hakpen) dan benang, yang dikenal karena teksturnya tebal, beragam, dan bernilai seni tinggi. Teknik *crochet* menciptakan produk yang eksklusif dan lebih bernilai. Produk hasil Kepik'ku Hanbee diproduksi berdasarkan pesanan yang masuk. Produk Kepik'ku Hanbee tidak akan sama satu produk dengan produk lainnya, karena dibuat manual dengan tangan. Produk yang sudah dihasilkan oleh Kepik'ku Hanbee adalah *pouch*, sarung botol minum, sepatu *boots*, tas, topi, sarung tangan, dan sebagainya.



**Gambar 1.** Produk *Crochet* Kepik'ku Hanbee

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, dilakukan rancangan perbaikan dengan pembuatan katalog produk, tag produk, kemasan (paper bag dan canvas bag), serta alternatif perubahan logo. Hasil rancangan perbaikan diberikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Rancangan Perbaikan

No.	Kondisi Sebelum	Kondisi Setelah
1	Sudah terdapat logo untuk produk, namun masih belum sesuai dengan citra brand yang ingin diperkenalkan kepada pasar dan target konsumen, serta masih kurang memperlihatkan identitas logo yaitu kepik.	Desain logo telah disesuaikan dengan citra <i>brand</i> dan sudah memperlihatkan identitas logo yaitu kepik.
	 <p style="text-align: center;">Before</p>	 <p style="text-align: center;">After</p>
2	Sudah terdapat tag untuk produk, namun masih belum sesuai dengan citra brand yang ingin diperkenalkan kepada pasar dan target konsumen.	Desain telah disesuaikan dengan logo <i>brand</i> terbaru dan dibuat lebih artistik dan unik sesuai dengan citra brand yang ingin dibangun.
		

- 3 Packaging dari produk Kepik'ku Hanbee menggunakan tas *spunbond* polos.



Desain *spunbond* menggunakan logo Kepik'ku Hanbee agar lebih menarik. Desain telah disesuaikan dengan logo terbaru dan dibuat lebih artistik dan unik sesuai dengan citra yang ingin dibangun.



- 4 Packaging luar dari produk Kepik'ku Hanbee menggunakan plastik polos biasa.

Penggunaan paper bag untuk packaging luar produk Kepik'ku Hanbee. Desain telah disesuaikan dengan logo brand terbaru dan dibuat lebih artistik dan unik sesuai dengan citra brand yang ingin dibangun.



- 5 Belum ada katalog produk.

Pembuatan katalog produk untuk memudahkan target konsumen melihat produk Kepik'ku Hanbee.



## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan UMKM memberikan dampak yang baik khususnya dalam rebranding dan pemasaran produk pada Kepik'ku Hanbee. Hasil dari pengabdian masyarakat meningkatkan efektivitas UMKM dalam memasarkan produk dengan adanya katalog.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Politeknik APP Jakarta atas dukungan terhadap kegiatan pengabdian

kepada masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan lancar. Terima kasih pula kepada UMKM Kepik'ku Hanbee atas partisipasi dan kesediaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

## Referensi

- Dwiputra, R. & Barus, L. S.. (2022). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Kawasan Kampung Tangguh Pluit-Penjarangan. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 18 (1), 26-34. <https://doi.org/10.14710/pwk.v18i1.35033>.
- Melati, Wely Putri. (2022, 29 September). *UMKM Mulai Menggeliat Pasca Pandemic Covid 19*. Retrieved from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-lhokseumawe/baca-artikel/15474/UMKM-Mulai-Menggeliat-Pasca-Pandemic-Covid-19.html>.
- Nurchayadi, G. (2020, 6 September). UMKM Punya Peran Atasi Potensi Krisis di Tengah Pandemi. *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/342694/umkm-punya-peran-atasi-potensi-krisis-di-tengah-pandemi>.